

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini keterampilan membaca dan menulis sangat memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, karena pengetahuan apapun tidak terlepas dari membaca dan menulis. Oleh sebab itu, keterampilan membaca dan menulis sangat diperlukan. Mengingat pentingnya keterampilan tersebut, maka perlu pembinaan yang serius mulai dari sekolah dasar.

Sebagaimana dipahami bersama bahwa menulis merupakan salah satu aspek keterampilan bahasa yang bersifat produktif dan ekspresif. Keterampilan ini dapat dicapai dengan banyak pelatihan dan bimbingan yang intensif karena sifatnya yang bukan teoretis. Oleh karena itu, peranan guru sangat menentukan. Guru harus memiliki keterampilan menulis yang baik, di samping juga harus mampu mengajarkannya.

Guru Sekolah Dasar harus benar-benar memahami hakikat pengajaran menulis di Sekolah Dasar. Kemudian harus mampu merencanakan proses belajar mengajar yang efektif sesuai dengan kompetensi dasar (KD). Metode mengajar, media pembelajaran dan strategi belajar mengajar yang dipilih harus dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Tujuan pengajaran menulis tentulah mengharapkan siswa Sekolah Dasar memiliki kemampuan atau kemahiran menulis. Oleh karena itu, peranan pelatihan dan bimbingan yang intensif sangat dituntut. Apalagi mengingat pengajaran keterampilan menulis di Sekolah Dasar merupakan dasar untuk menulis di sekolah lanjutan.

Kalau dasarnya sudah kuat dan kokoh, tentu pengembangan teknik tulisan bagaimanapun yang akan dikembangkan tidak menjadi masalah lagi.

Di sekolah dasar, pengajaran membaca dan menulis merupakan salah satu bidang garapan yang memegang peranan penting dalam pengajaran Bahasa Indonesia, karena tanpa memiliki keterampilan membaca dan menulis maka siswa akan mengalami kesulitan belajar pada masa mendatang atau tingkat sekolah selanjutnya.

Selain dipengaruhi beberapa hal tersebut, tujuan pembelajaran menulis di sekolah banyak bergantung pula pada kreativitas seorang guru. Oleh sebab itu, guru harus membekali dirinya dengan kemampuan menulis. Guru pun dituntut mampu memilih metode mengajar, media pembelajaran, dan strategi belajar mengajar yang sesuai sehingga dapat merangsang kreativitas siswa. Di samping itu, seperti sudah diutarakan sebelumnya, keterampilan menulis hanya dapat dicapai dengan berlatih. Pelatihan yang intensif dan bimbingan yang terarah, tentulah akan menggiring siswa memiliki keterampilan menulis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini hendaknya setiap guru menyadari bahwa pelajaran menulis tidak ditekankan pada pengetahuan kebahasaan tetapi bagaimana menerapkan pengetahuan tersebut.

Berdasarkan paparan di atas, tampaknya pembelajaran menulis di Sekolah Dasar pada umumnya, termasuk Sekolah Dasar Negeri II Bowan Kecamatan Delanggu, tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan. Karena mengalami masalah – masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang fokus saat pembelajaran bahasa Indonesia
2. Siswa kurang meminati pelajaran bahasa Indonesia

3. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia masih rendah, 25% dari jumlah siswa mendapat nilai ≥ 64 , sesuai KKM. Perlu adanya strategi, metode, media, ataupun model pembelajaran yang dapat menimbulkan minat siswa dalam belajar meningkat sehingga hasil belajar menjadi tinggi.
4. Guru belum menggunakan model pendekatan pembelajaran yang menarik.

Pembelajaran menulis berlangsung apa adanya, tidak ada bimbingan intensif dan pelatihan yang cukup dari guru. Bahkan pembelajaran masih berorientasi pada aspek pengetahuan tentang kebahasaan. Kemampuan guru dalam mengajarkan menulis tidak dibarengi dengan pemilihan metode mengajar, media pembelajaran, dan strategi belajar mengajar yang tepat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Akibatnya, siswa tidak terangsang dan bergairah dalam mengikuti proses pengajaran sehingga prestasi menulisnya pun tidak baik. Hal ini disadari karena guru kurang kreatif dan tidak mempunyai bekal yang cukup untuk melatih siswa menulis dengan efektif.

Menyadari akan permasalahan yang muncul sebagaimana yang diuraikan di atas, melalui penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti pelaksanaan proses pengajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri II Bowan Kecamatan Delanggu kabupaten Klaten, apakah telah berlangsung sebagaimana yang diharapkan, terutama dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis siswa. Sesuai dengan keinginan itu, penelitian ini berjudul *"PENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DIALOG PERCAKAPAN MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN GAMBAR SERI SISWA*

KELAS V SEKOLAH DASAR DASAR NEGERI II BOWAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis, hal ini disebabkan rendahnya pengetahuan tentang kaidah bahasa yang berlaku, minimnya jumlah kosakata yang dimiliki, dan minimnya pengetahuan tentang materi yang akan dibahas dalam tulisan.
2. Kurang tepatnya media pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran menulis, hal ini akan mempengaruhi terhadap kemampuan merangkai kalimat antar paragraf sehingga hasil belajar menulis rendah.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

“Apakah penerapan media gambar SERI dapat meningkatkan keterampilan menulis dialog percakapan pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Bowan II, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2011/ 2012?”

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk :

Meningkatkan keterampilan menulis dialog percakapan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri II Bowan, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2011/ 2012 dengan penggunaan media pembelajaran gambar seri.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah:

1. Manfaat teoretis
 - a. Sebagai masukan bagi pengelola pendidikan untuk menerapkan penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran menulis sebagai alternatif pembelajaran bahasa Indonesia dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.
 - b. Sebagai dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut, dengan menerapkan penggunaan media gambar seri pada materi pokok yang lain dalam bahasa Indonesia.
 - c. Untuk pengembangan pengetahuan sebagai dasar penelitian selanjutnya
2. Manfaat praktis
 - a. Meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan menggunakan media gambar seri.
 - b. Memberikan alternatif penggunaan media gambar seri bagi guru dalam mengajarkan materi menulis.

- c. Memberikan masukan bagi sekolah tentang meningkatnya keterampilan menulis siswa melalui penggunaan media gambar seri.
 - d. Mengembangkan daya imajinasi
 - e. Mengembangkan kreatifitas
 - f. Mengembangkan fungsi otak kanan yang berisi semangat, spontanitas, emosi, warna, imajinasi, gairah, dan kegembiraan.
 - g. Mengembangkan daya konsentrasi
 - h. Membina rasa percaya diri.
4. Manfaat bagi guru
- a. Untuk mengembangkan metode pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi menulis fiksi dengan menggunakan gambar seri.
 - b. Menambah wawasan baru.
 - c. Menambah semangat dalam mengajar.
5. Manfaat bagi sekolah
- a. Terciptanya situasi belajar yang kreatif dan menyenangkan di sekolah.
 - b. Sekolah semakin bermutu dan disenangi masyarakat.
 - c. Terciptanya persaingan yang sehat dalam menulis, dalam mengisi majalah dinding, sehingga majalah dinding semakin semarak.